

**THE EFFECT OF TIME MANAGEMENT AND UTILIZATION OF  
LEARNING SOURCES ON LEARNING ACHIEVEMENTS OF  
STUDENTS ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP  
RIAU UNIVERSITY**

**Arif Firman Syaputra<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: arif.firmansyaputra@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, Suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>,  
No Hp: 082390007626

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of time management and utilization of learning resources on the learning achievements of Economics Education Study Program Students at FKIP Riau University. The population in this study were students of Economic Education Study Program FKIP Riau University generation 2015 and 2016 as many as 164 people, the sample was determined using the Issac Table of 105 people and sample selection was determined by Proportional Random Sampling technique. The results showed that time management and utilization of learning resources had a positive and significant effect on learning achievement both partially and simultaneously with a contribution of 56.9% while the remaining 43.1% was influenced by other factors not examined in this study namely learning motivation, learning independence, and ability critical thinking. Thus, to improve student learning achievement can be done by improving the implementation of time management, and optimizing the use of learning resources both available inside and outside the campus.*

**Key Words:** *Time Management, Utilization Of Learning Sources , Learning Achievements*

# PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

**Arif Firman Syaputra<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: arif.firmansyaputra@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, Suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>,  
No Hp: 082390007626

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 164 orang, sampel ditentukan menggunakan Tabel Issac yaitu 105 orang dan pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan dengan sumbangan sebesar 56.9 % sedangkan sisanya 43.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu motivasi belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan pelaksanaan manajemen waktu, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar baik yang tersedia didalam maupun diluar kampus.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Pemanfaatan Sumber Belajar, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Menurut Folia (2018) secara akses pendidikan di Indonesia sudah membaik, tetapi masalah kualitas masih belum ditangani dengan optimal. Menurut data yang disampaikan PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dilakukan pada 2015, 42 persen pelajar Indonesia gagal mencapai standar minimal. Hasil tersebut menempatkan Indonesia di bawah negara tetangga yaitu Malaysia, Vietnam, serta Thailand. Selain itu, universitas di Indonesia juga belum mampu menciptakan lulusan dengan kemampuan yang dibutuhkan industri kerja. Data yang disampaikan oleh Folia (2018) menjelaskan bahwa standar minimal dari siswa tidak terkecuali mahasiswa belum dapat bersaing dengan pelajar luar negeri. Standar minimal berkaitan erat dengan penilaian pembelajaran, dan dari penilaian pembelajaran tersebut diperoleh prestasi belajar individu apakah rendah atau tinggi.

Berbicara mengenai prestasi belajar, menurut Darmadi (2017) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes dan instrumen lainnya yang relevan. Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi. Menurut Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (2017) prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan data nilai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2015 dan 2016, pada setiap semesternya masih terdapat Nilai Indeks Prestasi (IP) atau prestasi belajar yang berada dibawah 3,00 dengan persentase yang bervariasi. Untuk Lebih jelasnya, perhatikan Tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 dan 2016

Nama Semester dan Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif	IP 3,00 Keatas		IP dibawah 3,00	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Semester 1 2015	90	79	87,78	11	12,22
Semester 2 2015	90	84	93,33	6	6,67
Semester 3 2015	89	74	83,15	15	16,85
Semester 4 2015	88	80	90,91	8	9,09
Semester 5 2015	88	71	80,69	17	19,31
Semester 6 2015	88	80	89,78	9	10,22
Semester 7 2015	88	86	97,73	2	2,27
Semester 1 2016	78	69	84,62	12	15,38
Semester 2 2016	77	73	94,81	4	5,19
Semester 3 2016	76	68	89,47	8	10,53
Semester 4 2016	76	63	82,89	13	17,11
Semester 5 2016	76	71	92,31	5	7,69

Sumber : Kasubag Akademis FKIP Universitas Riau

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa masih terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan 2016 yang memperoleh Indeks Prestasi dibawah 3,00 dengan persentase yang bervariasi pada setiap semesternya. Dari keadaan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat masalah-masalah penting yang dialami oleh

Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa itu sendiri berkaitan dengan prestasinya. Bagi program studi pendidikan ekonomi keadaan ini menjadi masalah yang penting karena Program Studi Pendidikan Ekonomi seperti yang tertulis dalam Buku Evaluasi Diri Tahun 2018 mengharapkan dan menargetkan nilai akademik semua mahasiswa agar mencapai IP dan IPK 3,00 keatas pada setiap semester, namun kenyataannya masih belum dapat terlaksana. Selanjutnya, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Tabel 1.1 tersebut juga menjelaskan bahwa ada ketidakkonsistenan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, sehingga nilai IP atau prestasi belajarnya pada setiap semester mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu atau fluktuatif. Selain itu, dengan masih terdapatnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berada dibawah 3,00 akan memperkecil peluang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk memperoleh beasiswa-beasiswa yang diberikan baik dari program pemerintah maupun swasta. Menurut Kemahasiswaan.unri.ac.id (2019), syarat untuk memperoleh beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik), beasiswa Tanoto Foundation, beasiswa Djarum, beasiswa Salemba Empat, dan beasiswa Bank Indonesia, serta beasiswa Bidikmisi adalah memperoleh Indeks Prestasi (IP) minimal 3,00. Oleh sebab itu, apabila hal tersebut terus berlanjut maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memperoleh IP dibawah 3,00, akan kesulitan untuk bersaing bahkan tidak dapat mengikuti program-program beasiswa yang ada untuk membantu kebutuhan finansial sekaligus studinya.

Masalah lainnya yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu persaingan pasar tenaga kerja lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Saat ini cukup banyak lapangan pekerjaan yang menetapkan syarat untuk nilai Indeks Prestasi 3.00 sebagai salah satu syarat penerimaan pekerjaan. Sebagai bukti, Meskipun dalam Buku Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Ekonomi (2018) menurut karirriau.com (2018) pada tahun 2018 ini SMP Al-Ulum Kota Pekanbaru menerima pendaftaran calon guru dengan mengutamakan IPK *Cumlaude*. Selain itu, SMK Perbankan Pekanbaru, dan SMK Hasanah Pekanbaru juga membuka lowongan pekerjaan dengan IPK minimal 3,00. untuk profesi lain menurut karirriau.com (2018) pada tahun 2018 Bank Mandiri Syariah Kantor cabang Harapan Raya Pekanbaru, Bank BRI Agro Pekanbaru, Bank Danamon, PT Wijaya Karya membuka lowongan kerja bagi lulusan S1 dengan IPK minimal 3,00. Oleh sebab itu, dengan melihat keadaan-keadaan prestasi belajar yang sedang dialami Program Studi Pendidikan Ekonomi saat ini yaitu masih terdapat persentase mahasiswa yang memiliki IP dibawah 3,00, apabila dibiarkan akan membuat lulusan kesulitan untuk bersaing di dunia kerja.

Menurut Darmadi (2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan menghasilkan serangkaian hasil nilai yang baik untuk Mahasiswa apabila faktor-faktor tersebut dimanfaatkan secara baik pula begitu juga sebaliknya prestasi belajar yang kurang baik akan diperoleh apabila faktor tersebut tidak dimanfaatkan secara baik pula. Menurut Slameto (dalam Darmadi, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, mulai dari faktor internal, dan faktor eksternal.

Menurut Rahmawati (2016) kemampuan manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. menurut Al-Adluny (2010) menyatakan bahwa manajemen waktu adalah upaya memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang telah direncanakan. Lebih lanjut, Rahmawati (2016) menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu sangat berperan

penting dalam berhasil atau tidaknya peserta didik dalam akademiknya dalam hal ini prestasi belajarnya.

Selain manajemen waktu, menurut Departemen Kesehatan RI (dalam Astuti, 2013) seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang ada dilingkungannya. Menurut Ummysalam (2017) sumber belajar adalah segala sesuatu yang tersedia disekitar lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Lebih lanjut, menurut Astuti (2013) apabila mahasiswa dapat mengakses semua sumber belajar yang ada untuk kebutuhan studinya, maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan mempermudah proses studinya.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 164 orang, sampel ditentukan menggunakan Tabel Issac yaitu 105 orang dan pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yaitu regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Manajemen Waktu

Manajemen waktu berkaitan dengan cara-cara yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam mengatur dan memanfaatkan waktu yang dimiliki sehingga dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan akademis baik didalam maupun diluar kampus. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi manajemen waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Manajemen Waktu Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	122,5 – 144	19	18,09	Sangat Baik
2	100,9 – 122,4	27	25,71	Baik
3	79,3 – 100,8	36	34,29	Sedang
4	57,7 – 79,2	15	14,29	Tidak Baik
5	36 – 57,6	8	7,62	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	105	100	

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 36 orang (34,29%) dalam melaksanakan manajemen waktu berada pada kategori sedang. Dengan persentase ini dapat dilihat bahwa perlu adanya peningkatan kembali manajemen waktu oleh mahasiswa agar mencapai kategori baik bahkan mencapai kategori sangat baik dengan cara meningkatkan pelaksanaan indikator manajemen waktu yaitu menentukan tujuan dan prioritas yang diinginkan, membuat perencanaan penjadwalan, melakukan preferensi terhadap pengorganisasian pekerjaan, dan melakukan pengendalian terhadap waktu.

### **Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar**

Pemanfaatan sumber belajar berkaitan dengan pemanfaatan segala sesuatu yang tersedia didalam dan diluar kampus sehingga dapat mempermudah terjadinya proses belajar. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi pemanfaatan sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	137 – 160	21	20,00	Sangat Tinggi
2	113 -136	23	21,90	Tinggi
3	89 – 112	39	37,14	Cukup
4	65 – 88	16	15,24	Rendah
5	40 -64	6	5,71	Sangat Rendah
	Jumlah	105	100	

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 39 orang (37,14%) dalam memanfaatkan sumber belajar berada pada kategori cukup. Dengan persentase ini dapat dilihat bahwa perlu adanya peningkatan pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa agar mencapai kategori tinggi bahkan mencapai kategori sangat tinggi dengan cara meningkatkan pelaksanaan indikator pemanfaatan sumber belajar yaitu pemanfaatan manusia, pesan, bahan pelajaran, alat pelajaran, lingkungan, dan metode pembelajaran.

### **Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa**

Prestasi belajar adalah perwujudan keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah yang ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indikator prestasi belajar adalah nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 dan 2016.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	3,75 - 4,00	16	15,24
2	Baik	3,00 - 3,74	86	81,90
3	Cukup	2,50 - 2,99	3	2,86
4	Kurang Baik	1,00 - 2,49	0	0
5	Sangat Kurang Baik	< 1,00	0	0
Jumlah			105	100

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 3. dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI sebagian besar pada kategori baik yaitu sebanyak 86 mahasiswa (81,90%).

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.852	.064		44.895	.000
Manajemen Waktu	.090	.001	.543	4.610	.001
Sumber Belajar	.140	.001	.239	2.029	.045

Berdasarkan hasil dari analisis Tabel 4. Dapat diketahui:

1. Nilai koefisien regresi variabel manajemen waktu sebesar 0.090. Artinya setiap peningkatan manajemen waktu sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.090 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0.140. Artinya setiap peningkatan pemanfaatan sumber belajar sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajarnya sebesar 0.140 satuan.
3. Nilai sig. T variabel manajemen waktu sebesar 0.001. karena nilai sig < 0.05 maka variabel manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

4. Nilai sig. T variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0.045. karena nilai sig < 0.05 maka variabel manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

### Tabel Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Hasil analisis dikatakan berpengaruh dilihat pada tabel anova dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5. Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.933	2	1.467	67.345	.002 <sup>a</sup>
Residual	2.221	102	.022		
Total	5.154	104			

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Manajemen Waktu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil dari analisis pada Tabel 5. diketahui bahwa nilai sig dari tabel ANOVA sebesar 0,002. Oleh karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 Maka dapat disimpulkan manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.561	.14757

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Manajemen Waktu

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui untuk  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,569. Jadi pengaruh dari manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,569 atau 56,9% sedangkan sisanya 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi belajar**

Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori sedang.

Berdasarkan koefisien regresi, diperoleh bahwa setiap peningkatan manajemen waktu sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,090 satuan. Selain itu, dari hasil uji T diperoleh nilai sig manajemen waktu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Koefisien regresi bernilai positif dan signifikan artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa, semakin baik manajemen waktu mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunthara (2016) manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

### **Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Pemanfaatan sumber belajar mahasiswa berada pada kategori cukup.

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan pemanfaatan sumber belajar mahasiswa sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,140. Selain itu, dari hasil uji T diperoleh nilai sig pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 maka pemanfaatan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Koefisien regresi bernilai positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2013), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan kebidanan II.

## **Pengaruh Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan Uji F diperoleh nilai F hitung  $67.345 > F$  tabel 3.09, dan nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, hasil tersebut membuktikan bahwa manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Selain itu, berdasarkan nilai  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,569. Hasil tersebut membuktikan bahwa manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebesar 0,569 atau 56,9% sedangkan sisanya 43,1% menurut Astuti (2013) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu motivasi belajar, kemudian menurut Hadi dan Fitriana (2012) dipengaruhi oleh minat dan kemandirian belajar, dan menurut Miratul (2014) dipengaruhi oleh faktor kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hasibuan (2016) menyatakan bahwa manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Kartika 1-2 Medan T.P 2015/2016.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yaitu sebesar 0,090 dan nilai sig uji T  $0,001 < 0,05$ .
2. Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI yaitu sebesar 0,140 dan nilai sig uji T  $0,045 < 0,05$ .
3. Manajemen waktu dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI sebesar 56,%. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. uji F  $0,002 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 0,56,9 atau 56,9%, adapun sisanya 43,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, maka dapat dilakukan dengan melaksanakan dan meningkatkan manajemen waktu dalam setiap kegiatan akademis mahasiswa baik didalam dan diluar kampus.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, maka dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan semua sumber belajar yang tersedia didalam dan diluar kampus.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diharapkan untuk melaksanakan manajemen waktu dan memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia baik didalam dan luar kampus secara bersama-sama sehingga dapat semakin meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Bagi dosen penasehat akademis sekaligus dosen mata kuliah diharapkan agar dalam setiap bimbingan yang dilakukan maupun kegiatan belajar mengajar bersama mahasiswa untuk senantiasa mengingatkan mahasiswa tentang pentingnya manajemen waktu bagi diri mahasiswa dan memanfaatkan semua jenis sumber belajar yang tersedia di kampus, dan lingkungan tempat tinggal mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti, minat, motivasi belajar, disiplin belajar, biaya pendidikan dan variabel lainnya yang dimungkinkan juga menambah pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-adluny, Muhammad Akram. 2010. *Time Habit (Kebiasaan Efektif Mengelola Waktu)*. Yogyakarta: PT Pustaka Marwa.
- Astuti, Hutari Puji. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta. *Jurnal Kesmadaska*. STIKES Kusuma Husada. Surakarta.
- Ayunthara, Arvia. 2014. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Matematika Pada siswa Kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. FEB Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2017. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Folia, Rosa. 2018. Meski Akses Mudah, Kualitas Pendidikan Indonesia Masih Rendah. *IDN Times* (Online), 27 februari 2018, Halaman 1.
- Hadi, Syamsu dan Fitriana Salis Farida. 2012. Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Unggaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017*. FE Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Hasibuan, Ali Sandy. 2016. Pengaruh Manajemen Waktu belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Kartika 1-2 Medan T.P 2015/2016. *Skripsi Universitas Negeri Medan*. FKIP Universitas Negeri Medan.
- Karirriau. 2018. Info Lowongan Pekerjaan Terbaru Riau Oktober- Desember 2018. [www.karirriau.com](http://www.karirriau.com) (Online), 20 September 2018.
- Kemahasiswaan Universitas Riau. Info Beasiswa Pendidikan. [Kemahasiswaan.unri.ac.id](http://Kemahasiswaan.unri.ac.id) (Online), 1 Mei 2019.
- Miratul, Barizah dan Rafiqah. 2017. Pengaruh Kemampuan Manajemen Waktu Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika. Vol.4 No.2*. FKIP UIN Alaudin. Palangkaraya.
- Rahmawati, Meilina Isnaini. 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ummysalam. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish.